

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. JENIS PENELITIAN**

Rancangan penelitian ini dibuat bertujuan supaya penelitian dengan judul Pengaruh Penggunaan Metode Cerita Bergambar terhadap Pengembangan Bahasa Anak di TK Muslimat NU 2 Bagandan Junggangcang Pamekasan Tahun Pelajaran 2018/2019 dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Dengan rancangan penelitian, suatu penelitian dapat berjalan dengan runtut secara ilmiah.

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan diatas, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Penelitian ini mempunyai variabel bebas yaitu cerita bergambar dan variabel tergantungnya yaitu kemampuan berbahasa Untuk melaksanakan penelitian, langkah pertama yang harus dilakukan adalah menentukan kelas yang akan dijadikan subjek penelitian. Langkah kedua, mengumpulkan data tentang penggunaan metode cerita bergambar dan kemampuan bahasa anak setelah dilakukan pembelajaran dengan cerita bergambar yang berbentuk angka atau nilai dari subjek penelitian yang sudah ditentukan.

Langkah ketiga, adalah menganalisis data yang sudah diperoleh dengan rumus yang sesuai. Langkah terakhir, yaitu langkah keempat menyimpulkan tentang besar kecilnya korelasi antara variabel bebas dengan variabel tergantun.

#### **3.2. DESAIN PENELITIAN**

Arikunto (1993:114) mengatakan bahwa responden adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan baik yang tertulis maupun lisan. Responden di dalam penelitian ini adalah Anak di TK Muslimat NU 2 Bagandan Junggangcang Pamekasan Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berumur 6 tahun (Taman Kanak- kanak).

Di dalam menetapkan responden penelitian, ada kalanya peneliti menjadikan keseluruhan objek untuk diteliti yang disebut populasi, ada kalanya hanya mengambil sebagian saja dari seluruh objek yang diteliti atau disebut sampel sebagai dasar untuk menarik kesimpulan. Arikunto (2006:102)

memberikan pengertian tentang populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Masih dalam Arikunto (2006:104) juga mengatakan yang dimaksud sampel penelitian adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Berdasarkan pendapat di atas dan juga karena banyak subjek penelitian yang sedikit, maka peneliti menggunakan teknik populasi yaitu mengambil seluruh Anak di TK Muslimat NU 2 Bagandan Jungcangcang Pamekasan Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berumur 6 tahun di TK Muslimat NU 2 Bagandan Jungcangcang Pamekasan Tahun Pelajaran 2018/2019 sebanyak 17 anak untuk dijadikan sebagai subjek penelitian.

### **3.3. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN**

Daerah penelitian berarti tempat atau lokasi yang menjadi pusat pelaksanaan suatu kegiatan penelitian. Didalam penelitian tidak terdapat batasan yang mutlak dalam menentukan berapa luas dan daerah mana yang harus diteliti, yang terpenting daerah itu sudah mewakili keadaan populasi yang ada.

Ada beberapa hal yang menjadi batasan dalam memilih lokasi penelitian, misalnya apakah masalah tersebut benar – benar baru dan bermanfaat bagi sekolah tersebut. Mengingat batasan – batasan tersebut, maka peneliti melakukan penelitian di TK Muslimat NU 2 Bagandan Jungcangcang Pamekasan Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Di TK Muslimat NU 2 Bagandan Jungcangcang Pamekasan Tahun Pelajaran 2018/2019 belum pernah diadakan penelitian tentang masalah tersebut.
2. Di TK Muslimat NU 2 Bagandan Jungcangcang Pamekasan Tahun Pelajaran 2018/2019 membutuhkan informasi tentang penerapan beberapa metode pembelajaran untuk mendukung jalannya pendidikan.

### **3.4. TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Ada beberapa metode dalam pengumpulan data, masing metode mempunyai fungsi yang berbeda – beda maksudnya suatu metode hanya dapat digunakan untuk mencari data tertentu saja. Memilih metode yang tepat merupakan salah satu syarat berhasilnya suatu penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **3.4.1. Metode observasi**

Observasi sangat penting dalam pelaksanaan penelitian, sebab penelitian tanpa observasi terlebih dahulu maka data yang diperoleh kemungkinan besar tidak sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dalam metode penelitian, observasi atau pengamatan mencakup semua kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh indera kita maupun dengan menggunakan alat bantu lain. Dalam menggunakan teknik observasi, hubungan antara subjek dengan observer sangat mempengaruhi hasil observasinya sehingga perlu dijalin hubungan yang baik terlebih dahulu sebelum observasi sebenarnya dilakukan sehingga mereka tidak merasa canggung ketika diobservasi.

Darsono (1995:165) mengatakan bahwa ada beberapa jenis teknik observasi, diantaranya yaitu:

1. Observasi partisipan, yaitu dalam observasi ini observer turut tampil bagian dalam kegiatan atau perikehidupan subjek yang diteliti.
2. Observasi nonpartisipan yaitu observer di luar dari subjek yang diamati.
3. Observasi sistematis disebut juga observasi terstruktur atau structure observation, ciri pokok teknik ini adalah adanya kerangka yang memuat faktor – faktor yang diatur kategorinya terlebih dahulu.
4. Observasi nonsistematis yaitu observer tidak memuat pola kegiatan yang akan diobservasi atau tidak menggunakan instrumen observasi.

Berdasarkan pendapat di atas, maka observasi yang akan peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan dan sistemik. Dalam observasi ini, observer tidak terjun langsung sebagai guru dalam kegiatan yang dilaksanakan di sekolah yang diteliti. Adapun yang menjadi objek observasi adalah guru dan anak di TK Muslimat NU 2 Bagandan Jungcangcang Pamekasan Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berumur 6 tahun, tahun pelajaran 2018/2019.

### **3.4.2. Metode interview**

Menurut Riyanto (2001:67) bahwa interview atau wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subjek atau responden. Jadi yang dimaksud metode interview dalam penelitian ini adalah metode untuk memperoleh data dengan cara tanya

jawab dengan orang – orang yang berhubungan erat dengan permasalahan yang ada. Data dari interview ini diharapkan akan lebih memberikan keakuratan hasil penelitian.

Dilihat dari segi bentuknya interview dibedakan menjadi dua macam, yaitu interview terstruktur dan interview tak terstruktur. Interview yang digunakan dalam penelitian ini adalah interview tak terstruktur, maksud dari interview tak berstruktur menurut Darsono (1995:163) bahwa dalam interview tak berstruktur, peneliti tidak menyiapkan pertanyaan secara rinci, peneliti hanya membuat semacam pedoman wawancara yang hanya merupakan garis besar tentang hal – hal yang akan ditanyakan.

Data – data yang akan diperoleh dari interview ini, yaitu:

1. Dari kepala sekolah diperoleh data tentang gambaran umum sekolah.
2. Dari wali kelas diperoleh data tentang kondisi anak yang akan dijadikan subjek penelitian.
3. Dari anak untuk mencari data tentang kemampuannya setelah dilakukan pembelajaran dengan cerita bergambar.

#### **3.4.3. Metode dokumenter**

Metode dokumenter adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan sumber data bukan manusia melainkan tulisan pribadi dan resmi. Data yang dapat diperoleh dari metode dokumentasi pada penelitian ini adalah data-data mengenai jumlah dan daftar nama-nama Anak di TK Muslimat NU 2 Bagandan Jungcangcang Pamekasan Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berumur 6 tahun, denah sekolah, serta daftar nama guru dan karyawan.

#### **3.5. TEKNIK ANALISIS DATA**

Setelah semua rangkaian penelitian di atas dilaksanakan dengan baik, sebagai langkah terakhir dalam penelitian adalah mengadakan analisa dari data – data yang telah diperoleh. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa secara statistik dengan menggunakan korelasi product moment karena data – data pokok yang akan diuji adalah berupa angka-angka.

Adapun langkah – langkah dalam menganalisa data hasil penelitian ini dengan menggunakan rumus product moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Untuk menjawab signifikansi korelasi  $r_{xy}$  yang diperoleh, dilakukan langkah – langkah sebagai berikut:

- a. Menetapkan hipotesis nihil ( $H_0$ ) dan hipotesis kerja ( $H_1$ )
- b. Menentukan nilai tabel dengan taraf signifikansi 5%
- c. Mencari  $r_{hitung}$  dengan rumus yang sudah ditentukan
- d. Menentukan kriteria penerimaan dan penolakan  $H_0$ . Hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan menerima  $H_0$  jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$

Untuk mencari tingkat korelasi maka nilai  $r_{xy}$  yang telah diperoleh, dikonsultasikan dengan tabel di bawah ini, yaitu:

Tabel 1. Tabel Interpretasi Nilai r

| Besarnya nilai r                 | Interpretasi                      |
|----------------------------------|-----------------------------------|
| Antara 0,800 sampai dengan 1,000 | Tinggi                            |
| Antara 0,600 sampai dengan 0,800 | Cukup                             |
| Antara 0,400 sampai dengan 0,600 | Agak rendah                       |
| Antara 0,200 sampai dengan 0,400 | Rendah                            |
| Antara 0,000 sampai dengan 0,200 | Sangat rendah (Tidak berkorelasi) |

(Arikunto, 2006:276)